

ABSTRACT

Ariij, Khairunnisa Nisriinaa. 2026. *Translation Ideology of Extralinguistic Cultural References in the Subtitles of Música (2024)*. Thesis. Supervisor 1: Dr. Asrofin Nur Kholifah, S.S., M.Hum., Supervisor 2: Hanifa Pascarina, S.S., M.Hum., External Examiner: Nadia Gitya Yulianita, S.Pd., M.Li., Secretary Examiner: Dyah Raina Purwaningsih, S.S., M.Hum. English Literature Study Program. English Language and Literature Department. Faculty of Humanities. Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto.

Cultural background differences between communities often cause challenges in translation, especially if a particular cultural element has no equivalent in the target language. To address this translation issue, this research analysed the Extralinguistic Cultural References (ECRs) translation, highlighting on the translation strategies and ideological tendencies based on the strategies applied. This research employed a descriptive qualitative approach. The data consist of words and phrases identified as ECRs in the official English and Indonesian subtitles of *Música* on the Amazon Prime Video, collected through audiovisual and digital materials as well as document analysis. The data analysis was conducted using domain analysis, taxonomic analysis, componential analysis, and cultural theme analysis to examine the ECR domains, translation strategies, and translation ideology. The findings indicate that there are eight identified ECR domains, which are proper names, technical material, other, food and beverages, entertainment, weights and measures, professional titles, and currency, with proper names being the most dominant. It was also revealed that almost all of the strategies, including retention, official equivalent, generalization, omission, direct translation, and substitution, were applied in the translation, with retention as the most frequently applied strategy. The high frequency of retention suggests that the translation ideology of ECRs translation in *Música* was oriented towards foreignization.

Keywords: extralinguistic cultural references, subtitles, translation ideology, translation strategies

ABSTRAK

Ariij, Khairunnisa Nisriinaa. 2026. *Ideologi Penerjemahan Extralinguistic Cultural References dalam Subtitle Film Música (2024)*. Skripsi. Dosen Pembimbing 1: Dr. Asrofin Nur Kholifah, S.S., M.Hum., Dosen Pembimbing 2: Hanifa Pascarina, S.S., M.Hum., Dosen Penguji Eksternal: Nadia Gitya Yulianita, S.Pd., M.Li., Dosen Sekretaris Penguji: Dyah Raina Purwaningsih, S.S., M.Hum. Program Studi Sastra Inggris. Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto.

Perbedaan latar belakang budaya antar komunitas seringkali menimbulkan tantangan dalam penerjemahan, terutama apabila suatu elemen budaya tidak memiliki padanan dalam bahasa sasaran. Berkaitan dengan isu penerjemahan tersebut, penelitian ini menganalisis penerjemahan *Extralinguistic Cultural References* (ECRs), yang berfokus pada strategi penerjemahan dan kecenderungan ideologis berdasarkan strategi yang diterapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data terdiri dari kata dan frasa yang teridentifikasi sebagai ECRs dalam subtitle resmi bahasa Inggris dan bahasa Indonesia dari film *Música* di Amazon Prime Video, yang diperoleh melalui materi audiovisual dan digital serta analisis dokumen. Analisis data dilakukan menggunakan analisis domain, analisis taksonomi, analisis komponensial, dan analisis tema budaya untuk meneliti domain ECR, strategi penerjemahan, serta ideologi penerjemahan. Hasil temuan menunjukkan bahwa terdapat delapan domain ECR yang teridentifikasi, yaitu *proper names*, *technical material*, *other*, *food and beverages*, *entertainment*, *weights and measures*, *professional titles*, dan *currency*, dengan *proper names* sebagai domain yang paling dominan. Selain itu, hasil temuan juga mengungkap bahwa hampir seluruh strategi penerjemahan, meliputi *retention*, *official equivalent*, *generalization*, *omission*, *direct translation*, dan *substitution*, diterapkan dalam penerjemahan, dengan *retention* sebagai strategi yang paling sering digunakan. Tingginya frekuensi penggunaan *retention* menandakan bahwa ideologi penerjemahan ECRs dalam film *Música* cenderung berorientasi pada *foreignization*.

Kata kunci: extralinguistic cultural references, ideologi penerjemahan, strategi penerjemahan, subtitle